

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah gabungan dari sumber daya tenaga kerja, peralatan, material dan biaya, yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Kegiatan yang dilaksanakan pada proyek berupa pembangunan/perbaikan sarana fasilitas (gedung, jalan, jembatan, bendungan dan sebagainya). Mengingat begitu rumit dan kompleksnya proyek konstruksi maka diperlukan fungsi manajemen yang baik yaitu kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan pengendalian. Suatu proyek dikategorikan sukses apabila tepat biaya/anggaran, tepat mutu dan tepat waktu.

Masalah yang sering kali muncul dan mengakibatkan tujuan dari penyelenggaraan proyek tidak berjalan dengan baik adalah masalah keterlambatan waktu. Keterlambatan pelaksanaan proyek dikategorikan 2 bagian yaitu: tidak cukupnya sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan *financial problem* (masalah keuangan). Faktor tambahan seperti cuaca, terlambatnya penerimaan material, perubahan *design*, kesalahan spesifikasi dan terjadi pemogokan di lokasi proyek. Salah satu masalah yang ditinjau dalam penelitian ini adalah masalah sarana prasarana (jalan dan jembatan) menuju lokasi yang belum memadai. Jalan atau jalur akses menuju lokasi proyek merupakan hal yang paling erat kaitannya dengan lancarnya suatu proyek berjalan. Hambatan akses menuju lokasi salah satunya terdapat banyak sungai besar maupun kecil sehingga saat terjadi hujan muka air sungai tersebut naik dan mengakibatkan kendaraan proyek yang mengangkut material tidak bisa tiba di lokasi proyek dengan tepat waktu.

Dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pekerjaan ini adalah pada penurunan produksi tenaga kerja dan peralatan sehingga mempengaruhi produksi minimum yang dihasilkan. Produksi minimum yang menurun ini akan menyebabkan waktu penyelesaiannya berubah menjadi bertambah. Penurunan produksi tenaga kerja dan peralatan menyebabkan koefisien bertambah. Koefisien yang bertambah mengakibatkan bertambahnya nilai analisa harga satuan dan

biaya proyek. Dengan bertambahnya biaya proyek maka keuntungan yang dihasilkan akan berkurang.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya penanganan manajemen dan penjadwalan kerja yang baik. Salah satu metode yang digunakan dalam penjadwalan proyek ialah metode jalur kritis. Metode jalur kritis adalah suatu metode perencanaan dan pengendalian proyek-proyek yang merupakan sistem yang paling banyak digunakan diantara semua sistem yang memakai prinsip pembentukan jaringan. Dengan metode jalur kritis, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tahap suatu proyek dianggap diketahui dengan pasti. Pada perencanaan dan pengendalian dengan metode jalur kritis dapat dilihat hubungan ketergantungan antara kegiatan serta dapat diketahui kegiatan-kegiatan mana yang dapat ditunda, sehingga dapat direncanakan waktu pelaksanaan proyek yang lebih teliti dan alokasi sumberdaya yang lebih efisien.

Oleh karena adanya masalah diatas maka dilakukan penelitian mengenai **'Analisa Keterlambatan Pekerjaan Terhadap Waktu Penyelesaian, Koefisien, Analisa Harga Satuan, Biaya Proyek, dan Keuntungan Proyek Menggunakan Metode Jalur Kritis'**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek menggunakan metode jalur kritis?
2. Bagaimana pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap koefisien?
3. Bagaimana pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap analisa harga satuan?
4. Bagaimana pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap biaya proyek?
5. Bagaimana pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap keuntungan proyek?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek menggunakan metode jalur kritis.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap koefisien

3. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap analisa harga satuan
4. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap biaya proyek.
5. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap keuntungan proyek

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek menggunakan metode jalur kritis.
2. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap koefisien
3. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap analisa harga satuan
4. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap biaya proyek.
5. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan pekerjaan terhadap keuntungan proyek

1.5 Batasan Masalah

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

Kontraktor pelaksana : PT. TALENTA JAYA RETALINDO

Program : Pembangunan Jalan dan Jembatan

Paket kegiatan : Peningkatan Jalan Mudajebak (Bts. Kab) – Lato – Wairunu

Lokasi : Flores Timur

Propinsi : Nusa Tenggara Timur (NTT)

Nilai kontrak : Rp 3.682.070.000,00,-

Tahun anggaran : 2018

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berlaku pada proyek Peningkatan Jalan Mudajebak (Bts. Kab) – Lato –Wairunu di Kabupaten Flores Timur
2. Data yang diambil adalah dari Rencana Anggaran Biaya (RAB), yaitu:
 - a. Volume Pekerjaan
 - b. Koefisien Sumberdaya : Tenaga Kerja, Peralatan dan Material
 - c. Analisa Harga Satuan

- d. Time Schedule
 - e. Hari Kerja Efektif
 - f. Back Up Volume
3. Volume yang tercantum dalam Rencana dan Anggaran Biaya (RAB) tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan proyek
 4. Seluruh data harga satuan dan koefisien bahan, tenaga kerja dan peralatan dalam analisa harga satuan pekerjaan telah dihitung dengan tepat oleh pihak kontraktor.
 5. Keterlambatan pekerjaan dilakukan dengan cara mengurangi jam kerja efektif, yaitu sebanyak 1 jam, 2 jam, 3 jam dan 4 jam per hari
 6. Pada perhitungan koefisien hanya dihitung perubahan koefisien tenaga kerja dan peralatan.
 7. Peralatan yang mempunyai satuan Lump Sump tidak dihitung produksinya.
 8. Item pekerjaan yang dianalisis adalah item pekerjaan yang sumberdayanya memiliki koefisien, sedangkan untuk item pekerjaan yang sumberdaya tidak memiliki koefisien maka tidak dianalisa.
 9. Item pekerjaan yang satuannya Ls atau juga tidak mempunyai analisa harga satuan tidak dianalisa dalam penelitian ini.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, seperti pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

No.	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	2008	Wilfridus Remigius Fone	"Analisis Pengaruh Keterlambatan Terhadap Rencana Biaya dan Waktu Pelaksanaan Proyek".	- Membahas tentang keterlambatan pekerjaan - Membahas tentang rencana biaya - Membahas tentang waktu penyelesaian	- Pada perhitungan jadwal pelaksanaan proyek peneliti sebelumnya menggunakan program Ms Project 2003 sedangkan pada penelitian ini dihitung manual - Pada perhitungan biaya pelaksanaan

					proyek peneliti sebelumnya menggunakan program Ms Project 2003 sedangkan pada penelitian ini dihitung manual
2.	2016	Ovie Yefoni Fafo	“Pengaruh percepatan waktu penyelesaian terhadap perubahan biaya proyek dan perubahan keuntungan dengan menggunakan metode jalur kritis”.	- Membahas tentang biaya proyek - Membahas tentang keuntungan proyek - Membahas tentang waktu penyelesaian	- Membahas tentang percepatan pekerjaan - sedangkan pada pekerjaan pada penelitian ini membahas tentang keterlambatan pekerjaan